

PELATIHAN BUKU AJAR BER-ISBN BAGI GURU-GURU MTs AL AMIN PAKIS

Trinovandhi Setyawan¹, Wiwik Kusmawati², Budijanto³, Moh. Zaini⁴, Sudarsono⁵,
Yusvidha Ernata⁶, Dedy Irawan⁷, Fuad Azhar Nuh⁸

^{1,2,3,4,5,6,7} Universitas Insan Budi Utomo, Malang, Indonesia

⁸ SMK Negeri 1 Beji

SUBMISSION TRACK

Submitted : 24 Juni 2025
Accepted : 29 Juni 2025
Published : 30 Juni 2025

KEYWORDS

Buku Ajar Ber-ISBN, MTs Al
Amin Pakis

CORRESPONDENCE

Phone:

E-mail:

trinovandhisetyawan1986@gmail.com

A B S T R A C T

Salah satu kegiatan pengabdian masyarakat yang dapat dilakukan adalah melakukan pelatihan buku ajar ber-ISBN bagi guru-guru MTs Al-Amin Pakis. Kegiatan pelatihan buku ajar ber-ISBN bagi guru-guru MTs Al-Amin Pakis ini meliputi tiga tahap yaitu: persiapan, pelaksanaan dan evaluasi, bantuan yang diberikan adalah pelatihan buku ajar ber-ISBN. Tahapan pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut: (a) Penyusunan program, observasi, (b) Survey dan perencanaan, (c) Pelatihan buku ajar ber-ISBN. Hasil yang dicapai melalui kegiatan ini adalah peningkatan pemahaman tentang buku ajar ber-ISBN bagi guru-guru MTs Al-Amin Pakis.

Pendahuluan

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi atau hubungan timbal balik yang terjadi antara pendidik dan peserta didik dalam penyampaian informasi atau materi agar tercapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien. Permasalahan yang ada di negara Indonesia mencakup kurangnya mutu sumber daya manusia dan rendahnya mutu pendidikan yang ada. Beberapa upaya sudah dilakukan antara lain dengan pengadaan peralatan pembelajaran baik berupa buku maupun fasilitas pembelajaran, pelatihan peningkatan kompetensi para pendidik serta pengembangan kurikulum. Peran dosen sebagai pendidik sebenarnya merupakan fasilitator penyampaian informasi yang berupa materi kepada peserta didik.

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (2009) mengatakan bahwa buku ajar merupakan buku pegangan untuk suatu mata kuliah yang ditulis dan disusun oleh pakar bidang terkait dan memenuhi kaidah buku teks. Dalam bidang pendidikan, buku ajar memiliki kaitan erat dengan proses pembelajaran dan kurikulum. Buku ajar adalah sarana bagi keterlaksanaan pendidikan dan pembelajaran. Selama pembelajaran, guru dapat mengelola kegiatan belajar dengan bantuan buku. Mahasiswa atau mahasiswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran melalui sarana buku.

Muslich (2010) menyatakan bahwa buku merupakan sarana yang efektif untuk mencapai kompetensi dalam pembelajaran. Pengalaman dan latihan yang perlu ditempuh, serta informasi yang harus dicari, tersaji dalam buku secara terprogram. Buku memiliki keterkaitan erat dengan kurikulum. Penulisan buku ajar harus memperhatikan dan menyusun silabus, menentukan metode pembelajaran, dan menentukan cara penyajian bahan yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak. Adalikwu, dkk. (2013) menyatakan bahwa bahan ajar berperan sebagai fasilitator antara pendidik dengan peserta didik dan mengembangkan motivasi peserta didik selama kegiatan pembelajaran.

Buku ajar saat ini dianggap sebagai bahan ajar yang paling utama dan paling banyak digunakan (Prastowo, 2012). Keberadaan buku tidak dapat dilepaskan dari kegiatan

pembelajaran, termasuk di jenjang perdosenan tinggi. Buku ajar memiliki beberapa fungsi yaitu:

1. Sebagai bahan referensi atau bahan rujukan oleh peserta didik.
2. Sebagai bahan evaluasi.
3. Sebagai alat bantu pendidik dalam melaksanakan kurikulum.
4. Sebagai salah satu penentu metode atau teknik pengajaran yang digunakan oleh pendidik.

Dalam mengembangkan buku sebagai bahan ajar, tahap-tahap yang harus dilakukan menurut Depdiknas (2008) yaitu:

- a. Mempelajari kurikulum dengan cara menganalisisnya
- b. Menentukan judul buku yang akan ditulis sesuai dengan SK yang akan disediakan bukunya.
- c. Merancang outline buku agar isi buku lengkap mencakup seluruh aspek yang diperlukan untuk mencapai suatu kompetensi.
- d. Mengumpulkan referensi sebagai bahan penulisan, upayakan untuk menggunakan referensi terkini dan relevan dengan bahan kajiannya.
- e. Menulis buku dilakukan dengan memperhatikan penyajian kalimat yang disesuaikan dengan usia dan pengalaman pembacanya.
- f. Mengevaluasi/mengedit hasil tulisan dengan cara membaca ulang. Jika ada kekurangan segera dilakukan penambahan.
- g. Memperbaiki tulisan.

Metode

Untuk mengoptimalkan kegiatan “Pelatihan Buku Ajar Ber-ISBN Bagi Guru-Guru MTs Al-Amin Pakis” di tempat mitra” maka perlu disusun tahapan pelaksanaan agar kegiatan PKM ini dapat berjalan dengan baik. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan PKM sebagai berikut:

1. Survey dan Perencanaan

Kegiatan survei ini dilakukan dengan cara berkoordinasi dan melihat lokasi kegiatan pengabdian PKM bersama-sama dengan mitra. Adapun tempat mitra adalah MTs Al-Amin Pakis.

2. Pelaksanaan

Kegiatan “Pelatihan Buku Ajar Ber-ISBN Bagi Guru-Guru MTs Al-Amin Pakis” di tempat mitra.

3. Evaluasi

Memulai kegiatan pengabdian ini dibutuhkan perencanaan dan persiapan yang tidak sedikit, yakni dibutuhkan koordinasi dengan berbagai pihak, khususnya pihak terkait. Namun demikian, kegiatan ini hampir tidak menemui kendala berarti, sehingga kegiatan pengabdian berjalan lancar dan sukses.

Hasil dan Pembahasan

Hasil yang telah dicapai dalam kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Survei dan Perencanaan

Kegiatan survei ini dilakukan dengan cara berkoordinasi dan melihat lokasi kegiatan pengabdian PKM bersama dengan mitra. Tempat mitra adalah MTs Al-Amin Pakis. Sedangkan perencanaan dalam program pengabdian kepada masyarakat adalah pelatihan buku ajar ber-ISBN bagi guru-guru MTs Al-Amin Pakis. Pada perencanaan dalam program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk bertukar pikiran, *sharing* dan mendapatkan saran dan masukan, umpan balik serta terjalin komunikasi yang baik dengan mitra.

1. Pelatihan buku ajar ber-ISBN bagi guru-guru MTs Al-Amin Pakis berjalan dengan lancar. Ada peningkatan pengetahuan Pelatihan buku ajar ber-ISBN bagi guru-guru MTs Al-Amin Pakis. Setelah pelatihan buku ajar ber-ISBN bagi guru-guru MTs Al-Amin Pakis, ada peningkatan pemahaman mitra, tampak pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Tingkat Pemahaman Mitra Peserta Pelatihan

No.	Materi	Sebelum	Sesudah
1	Pelatihan Buku Ajar Ber-ISBN Bagi Guru-Guru MTs Al-Amin Pakis	25	89

Sumber : Dokumen Pribadi

Referensi

- Adalikwu, S.A., dan I.T. Iorkpilgh. 2013. The Influence of Instructional Materials on Academic Performance of Senior Secondary School Students in Chemistry in Cross River State. *Global Journal of Educational Research*. 20 (1).
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. Peraturan Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Buku. <http://mediainfo.sourceforge.net/>. Diakses tanggal 2 Januari 2013.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. 2009. Pedoman Operasional Penilaian Angka Kredit Kenaikan Jabatan Fungsional Dosen ke Lektor Kepala dan Dosen Besar. Jakarta: Kemendiknas.
- Muslich, Masnur. 2010. *Text Book Writing: Dasar-dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*. Ar-Ruzz Media. Jogjakarta.
- Thiagarajan, S., Semmel, D.S., and Semmel, M.I. 1974. *Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children*. National Center for Improvement of Educational. Washington.
- Thiagarajan. 1974. *Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children*. University of Minnesota. New York-USA.